**ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS 5**

**DI SDN BANDULAN 3 KOTA MALANG**

**Fitrian Anggi Vinasari, Siti Halimatus Sakdiyah, Arief Rahman Hakim**

*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*

fitriananggi09@gmail.com

**Abstract:** Character education is very important for students . Through parental guidance and the child's environment so that when they grow up, they are accustomed to having good character. Apart from parents and the environment, teachers are also obliged to build the character of students in school, so the role of teachers and parents is very important in building student character. This study aims to describe the character of students and also the way teachers can form a disciplined, independent, honest, and responsible character. The disciplined, independent, honest, responsible character of grade 5 students of SDN Bandulan 3 Malang City is still not 100% good, but already 85% of the 30 students have good character. There are also some students who are still lacking in the character of discipline, independent, honest and responsible. Teachers also build a disciplined, independent, honest and responsible character in students through simple activities in learning, such as monitoring student delays, student independence and honesty in doing assignments and responsibility for tasks that have been given.

**Keywords :** Character Education is disciplined, independent, honest and responsible

**Abstrak:** Pendidikan karakter sangatlah penting untuk siswa . Melalui bimbingan orangtua dan lingkungan anak agar ketika sudah dewasa terbiasa memiliki karakter yang baik. Selain dari orangtua dan lingkungan guru juga berkewajiban untuk membangun karakter siswa di sekolah, sehingga peran guru dan orangtua sangat penting dalam membangun karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter yang dimiliki siswa dan juga cara guru untuk membentuk karakter disiplin, mandiri, jujur, dan bertanggung jawab. Karakter disiplin, mandiri, jujur, bertanggung jawab yang dimiliki siswa kelas 5 SDN Bandulan 3 Kota Malang masih belum 100% baik, akan tetapi sudah 85% dari 30 siswa memiliki karakter yang baik. Ada juga beberapa siswa yang masih kurang dalam karakter disiplin, mandiri, jujur dan bertanggung jawab tersebut. Guru juga membangun karakter disiplin, mandiri, jujur dan bertanggung jawab pada siswa melalui kegiatan sederhana dalam pembelajaran, seperti memantau keterlambatan siswa, kemandirian dan kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas serta tanggung jawab pada tugas yang telah diberikan.

**Kata kunci :** Pendidikan Karakter disiplin, mandiri, jujur dan bertanggungjawab

**Pendahuluan**

 Karakter biasanya dianggap nilai-nilai perilaku manusia yang memiliki hubungan dengan kepribadian diri, lingkungan, Tuhan, dan agama. Menurut (Ramdhani 2014) pendidikan karakter yaitu upaya untuk membentuk karakter sebagai nilai dasar yang membangun kepribadian manusia dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam sehari-harinya. Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan proses hasil belajar yang mengarah kepada perilaku yang baik dan berakhlak mulia serta mampu dengan mandiri meningkatkn kemampuan yang dimilikinya dan bertanggung jawab atas tugas yang diterimanya.

 Pendidikan karakter bukan suatu hal baru dalam konsep pendidikan Indonesia menanamkan nilai karakter kepada peserta didik merupakan langkah awal dalam memperbaiki tujuan Pendidikan di Indonesia pada saat ini. Oleh karena itu penanaman karakter sejak dini oleh guru sangatlah penting untuk peserta didik memiliki jiwa karakter disiplin, tanggung jawab, mandiri dan jujur dengan baik. Menurut (Aw 2016), Undang-undang dimaknai agar penyelenggaraan Pendidikan bisa membekali peserta didik dengan pengetahuan dan nilai-nilai dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan dan pembentukan karakter dengan baik.

 Pada penelitian ini menekankan pada analisis pembentukan karakter pada siswa. Penelitian ini memfokuskan pada karakter disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan jujur pada siswa, dan cara yang dilakukan guru kelas dalam membentuk karakter disiplin, mandiri, tanggungjawab, dan jujur pada siswa. Melalui penelitian ini kita dapat menganalisis pembentukan karakter disiplin, mandiri, tanggun jawab dan jujur, pada siswa dan cara guru kelas dalam membentuk karakter siswa. Berdasarkan latar belakang maka penulis menggunakan judul Analisis Pembentukan Karakter Pada Siswa Kelas 5 di SDN Bandulan 3 Kota Malang.

**Metode**

 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskripsi, karena ada beberapa sifat kualitatif yang dirasa cocok dengan tujuan penelitian. Menurut (Rijali 2018) didalam penelitian kualitatif dikembangkan sesuai dengan kejadian atau keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan metode wawancara, peneliti mewawancarai 5 siswa dan 1 guru kelas, yang dilakukan di SDN Bandulan 3 Kota Malang. Teknik pengumpulan data juga menggunakan wawancara dengan guru kelas dan juga siswa SDN Bandulan 3 Kota Malang.

 Menurut (Gani dan amalia 2014) data primer adalah data yang didapat dari sumber utama bisa dari wawancara ataupun observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi bahan analisis, peneliti mendapatkan sumber data primer dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan juga siswa. Data sekunder adalah data tambahan yang didapat bukan dari sumber utama, peneliti mendapatkan sumber data sekunder dari jurnal dan juga buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang dianalisis.

**Hasil dan Pembahasan**

 Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas yang berkaitan dengan karakter peserta didik secara keseluruhan masih belum 100% baik semuanya sudah 85% dari 30 peserta didik memiliki karakter yang sudah baik, dikarena mereka berasal dari budaya lingkungan yang berbeda-beda maka tidak keseluruhan memiliki karakter yang sama, dengan begitu bisa dilihat jika lingkungan dan orangtua juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter pada anak

Peneliti telah menganalisis karakter dari 5 peserta didik yang bernama

* + 1. Abizar Baruna Sunarendra, karakter yang dimiliki Abizar sudah baik, untuk disiplin Abizar sudah menaati peraturan sekolah ataupun peraturan kelas sesuai dengan peraturan yang ada. Tanggung jawab yang dimiliki juga sudah baik diantara teman-temannya, sudah bisa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Kejujuran yang dimiliki Abizar juga sudah baik sudah sesuai dengan peraturan sekolah ataupun kelas. Mandiri yang dimiliki Abizar juga sudah baik, sudah mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
		2. Hamdan Maulana Putra, karakter yang dimiliki Hamdan sudah cukup baik, untuk disiplin dari Hamdan masih belum baik sepenuhnya karena ada beberapa alasan yang terjadi sehingga kedisiplinan dalam pengumpulan tugas terkadang masih ada yang terlambat. Pada tanggung jawab yang dimiliki juga sudah baik hanya saja dalam tanggung jawab mengerjakan tugas juga masih kurang karena masih ada beberapa soal yang tidak dimengerti. Mandiri Hamdan juga masih belum mandiri karena masih meminta bantuan ketika mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya. Jujur sudah baik Hamdan melakukan kejujuran dalam mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menyontek temannya.
		3. M. Anjas Qithfirul Aziz, karakter yang dimiliki M. Anjas dalam disiplin sudah baik hanya saja masih ada yang kurang yaitu masih lupa dalam kedisiplinan mengerjakan tugas yang diberikan. Tanggung jawab juga masih kurang dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Jujur sudah kelihatan baik dalam kejujuran di sekolah dan didalam kelas. Mandiri sudah baik dalam mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek dari jawaban teman.
		4. Nizam Akalil Hafil, karakter yang dimiliki Nizam sudah cukup baik, disiplin yang dimiliki Nizam sudah baik salah satunya tidak terlambat datang ke sekolah sesuai dengan peraturan dari sekolah. Tanggung jawab juga sudah baik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik. Jujur juga sudah baik dalam mengerjakan tugas mengerjakan sendiri. Mandiri yang dimiliki juga sudah baik karena Nizam sudah mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik.
		5. Richeka Marsheila Asyifa, karakter yang dimiliki oleh Richeka sudah baik dalam disiplin sudah baik menaati peraturan yang sudah ditentukan dari sekolah ataupun kelas. Tanggung jawab sudah baik walaupun masih ada tugas yang mengalami kesulitan dan meminta bantuan dari teman. Jujur sudah cukup baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Mandiri juga sudah cukup baik hanya saja masih ada beberapa tugas yang memerlukan bantuan dari teman.

 Hasil wawancara dengan siswa dapat dilihat jika siswa masih ada yang terlambat dalam mengumpulkan tugas disebabkan tidak bisa menjawab tugas dan ada juga karena lupa mengerjakan tugas disini dapat dilihat bahwa masih ada peserta didik yang kurang dalam tanggung jawab dan disiplin. Disinilah tugas guru yang harus berusaha agar dapat menyinkronkan karakter peserta didik dengan sekolah. Guru bisa bekerja sama dengan orangtua agar peserta didik bisa disiplin datang kesekolah ataupun mengumpulkan tugas, mandiri untuk mengerjakan sendiri jika mendapatkan tugas dari guru, jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan juga bertanggung jawab dengan tugasnya, karena selain kebiasaan yang dilakukan guru untuk peserta didik orangtua juga harus memberi dukungan agar budaya yang ada disekolah dan lingkungan rumah bisa sinkron.

 Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada pembelajaran luring yang sekarang dilakukan lebih memudahkan guru kelas untuk membentuk karakter peserta didik. Guru kelas menggunakan cara yang dasar dan berkaitan dengan kegiatan yang sering peserta didik lakukan.

 Cara guru dalam membentuk karakter disiplin yaitu guru kelas melihat dari tepat waktu atau terlambatnya peserta didik tersebut pada kehadirannya didalam kelas sesuai dengan peraturan yang ada disekolah atau tidak, dari situ guru kelas dapat menilai kedisiplinan peserta didik jika peserta didik terlambat ketika masuk kelas maka sudah bisa dilihat jika peserta didik tersebut kurang disiplin dan langkah selanjutnya yang guru kelas lakukan yaitu menegur peserta didik tersebut agar tidak terbiasa dengan datang terlambat, selain itu juga bisa dilihat pada saat peserta didik menggunakan seragam sudah sesuai dengan peraturan sekolah yang diberikan atau belum.

 Cara guru kelas membentuk karakter mandiri pada peserta didik yaitu guru melihat dari peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dari sana guru kelas bisa melihat atau mengawasi peserta didik yang mengerjakan tugas secara mandiri atau menyontek temannya dari pengawasan tersebut bisa dilihat mana peserta didik yang masih kurang mandiri dalam mengerjakan tugas dengan begitu guru kelas bisa menegurnya agar bisa mengerjakan tugas yang diberikannya secara mandiri.

 Cara guru kelas membentuk karakter jujur hampir sama dengan mandiri yaitu dilihat dari peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan jika peserta didik menyontek dan ketika ditanya menjawab tidak menyontek maka bisa dilihat bahwa peserta didik tersebut tidak berkata dengan jujur dengan begitu guru juga bisa menegurnya dan memberikan nasehat yang menuju keperilaku yang lebih baik lagi.

 Cara guru kelas membentuk karakter bertanggung jawab dilihat dari peserta didik setelah diberikan tugas langsung dikerjakan atau ramai jika peserta didik ramai maka sudah dapat dilihat peserta didik tersebut tidak memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dengan begitu guru kelas memberikan teguran dan nasehat agar bisa lebih bertanggung jawab lagi kepada tugas yang sudah diberikan kepadanya.

**Kesimpulan**

Karakter disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan jujur pada peserta didik kelas 5 di SDN Bandulan 3 Kota Malang belum 100% memiliki karakter yang baik masih ada beberapa siswa yang kurang, tetapi sudah 85% dari 30 peserta didik yang memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan jujur dengan baik, karena karakter yang dibawa dari budaya lingkungan berbeda-beda sehingga masih ada yang belum sinkron antara sekolah dan juga lingkungan rumah. Cara guru kelas dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan jujur peserta didik melalui kegiatan yang sederhana yaitu dengan memantau dan menegur apabila salah pada saat pembelajaran.

**Daftar Pustaka**

Afiyanti, Yati. 2008. *Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia 12 (2): 137–41. https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212.

Arifudin, Iman Syahid. 2015. *Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas V Sdn 1 Siluman.* PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2 (2): 175–86.

Aw, Suranto. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tayangan ”Mario Teguh Golden Ways”*. Jurnal Pendidikan Karakter 6 (2): 181–91. https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12048.

Badriyah. 2015. *Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jurnal Lentera Komunikasi 1 (1): 21–36.

Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. 2020. *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling 03 (02). https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150.

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.* Humanika 21 (1): 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075.

Gani dan amalia. 2014. *Belajar Alat Analisis Data*, 278.

Hendriana, Evinna Cindi, Arnold Jacobus. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar Inonesia 1 (2): 25–29.

Islam, Syaiful. 2017. *Karakteritik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013.* Jurnal Karakteristik Pendidikan Karakter 1 (1). https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1606.

Maryono; Budiono Hendra; Okha Resty. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar.* Jurnal Gentala Pendidikan Dasar 3: 20–38. https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6750.

Munif, Muhammad, Fathor Rozi, and Siti Yusrohlana. 2021. *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran*. Fondatia 5 (2): 163–79. https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409.

Musfiqon, H. M. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books. Vol. 1.

Pratama, Aldo Putra. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2 (1): 88–95.

Rachmawati, Imami Nur. 2007. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35–40. Https://Doi.Org/10.7454/Jki.V11i1.184wancara. Jurnal Keperawatan Indonesia 11 (1): 35–40.

Raco, Jozef. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj.

Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut 08 (1): 28–37. https://doi.org/10.52434/jp.v8i1.69.

Rantauwati, Henny Sri. 2020. *Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd*. Jurnal Ilmiah WUNY 2 (1): 116–30. https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i1.30951.

Setyaningrum, Yayuk, Rahmat Rais, and Eka Sari Setianingsih. 2020. P*eran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru 3 (3): 520. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29752.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.